Panen Raya, Gelar Festival Mangga Alpukat Khas Kabupaten Pasuruan

Senin, 29 Oktober 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyelenggarakan Festival Mangga Klonal 21 (Mangga Alpukat) di Packing House Desa Oro-Oro Ombo Kulon, Kecamatan Rembang, pada Sabtu (27/10/2018). Festival ini dibuka oleh Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, dan dihadiri oleh berbagai pejabat dan ratusan pengunjung. Tujuan utama festival ini adalah untuk mempromosikan Mangga Klonal 21 sebagai buah khas Kabupaten Pasuruan dan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut.

Festival ini berlangsung selama dua hari, dari tanggal 27 hingga 28 Oktober 2018, dengan 13 stan penjual mangga yang menawarkan berbagai jenis mangga, termasuk Mangga Klonal 21. Festival ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para petani mangga di Kabupaten Pasuruan.

Mangga Klonal 21 merupakan salah satu jenis mangga yang dibudidayakan secara luas di Kabupaten Pasuruan. Tanaman mangga gadung klonal 21 mulai dikembangkan di daerah ini sejak tahun 1994 melalui program Pembangunan Pertanian Rakyat Terpadu. Saat ini, lebih dari 2500 hektar lahan ditanami dengan mangga klonal 21, dengan lebih dari 500 ribu pohon mangga.

Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, mengingatkan para petani untuk menjaga kualitas dan kuantitas produksi mangga klonal 21. Ia menekankan pentingnya kekompakan dan persatuan para petani untuk memastikan keberhasilan usaha mereka. Ia juga menghimbau semua pihak untuk bersama-sama menjaga kualitas produk mangga klonal 21, agar buah ini terus menjadi ikon Kabupaten Pasuruan dan menarik wisatawan untuk berkunjung.

Festival Mangga Klonal 21 diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam pengembangan sektor pariwisata dan pertanian di Kabupaten Pasuruan. Acara ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani mangga dan menjadikan Kabupaten Pasuruan sebagai destinasi wisata yang menarik bagi pecinta buah mangga.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

